

BAB IV

HASIL TINJAUAN KASUS

KUNJUNGAN PERTAMA

Pengkajian oleh : Juwita Mara
Tanggal : 16 Maret 2022
Waktu : 20.00 WIB

A. SUBJEKTIF (S)

1. Identitas

A. Identitas bayi

Nama bayi : By. A
Tanggal lahir/ Pukul : 1 Januari 2022/17.49 WIB
BB/TB Lahir : 3.400 gram/49 cm
Umur : 2 bulan
Jenis kelamin : Laki-laki

B. Identitas penanggung jawab

	Istri	Suami
Nama	: Ny. K	: Tn. E
Umur	: 32 Tahun	: 28 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/bangsa	: Jawa	: Jawa
Pendidikan	: S1	: S1
Pekerjaan	: Guru	: Guru
Alamat	: Desa Tanjung Baru, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan	

2. Anamnesa

- a. Alasan datang : untuk memeriksakan kesehatan anaknya

Keluhan Utama : Ibu mengatakan khawatir karena bayinya mengalami demam dan mulai rewel serta menangis terus menerus

- b. Riwayat kesehatan yang lalu

Ibu mengatakan bahwa sebelumnya bayinya tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit apapun hanya saja yang sedang dirasakan anaknya adalah demam pasca imunisasi pagi tadi

- c. Riwayat kesehatan keluarga :

Ibu mengatakan tidak ada keluarga yang menderita penyakit keturunan dan penyakit menular

- d. Riwayat kesehatan By. A :

- 1) Pada masa kandungan

Ibu rutin memeriksakan kehamilannya selama 6x di Bidan,

Trimester 1 = 1x, Trimester 2 = 2x, Trimester 3 = 3x.

- 2) Pada masa persalinan

Tempat Persalinan : Rumah Sakit Airan Raya

Penolong Persalinan : Dokter

Umur kehamilan : Aterm

Proses persalinan : Seksio sesarea (SC), karena Persalinan Kala II lama

- 3) Pada masa menyusui

Pemberian Asi : Ya

Pemberian susu formula : tidak

Pemberian MP-ASI : belum

- a. Riwayat imunisasi

No	Jenis imunisasi	Tanggal diberikan
1	Hb 0	1 Januari 2022
2	BCG + Polio 1	15 Januari 2022
3	DPT1+Polio 2	16 Maret 2022

4. Kegiatan sehari-hari

a. Kebutuhan nutrisi

Makanan yang diberikan dan Jenis minuman: ASI, ibu mengatakan belum memberikan makanan atau minuman lain selain daripada ASI dari payudara kanan dan kiri ibu secara bergantian

Kesulitan makan dan minum : tidak ada masalah

b. Pola istirahat

Tidur siang : ± 6 jam

Tidur malam : ± 9 jam

c. Pola eliminasi

BAK : frekuensi : ± 6-8 kali sehari

Warna : kuning jernih

BAB : frekuensi : 2x sehari

Warna : kuning

Konsistensi : lembek

d. Personal hygiene

Mandi : 2x sehari, pada pagi hari dan sore hari

Mengganti pakaian : Ibu mengatakan selalu mengganti pakaian bayi setelah mandi, ketika basah atau kotor

Kebersihan pakaian : Ibu selalu mencuci pakaian dan popok kotor bayinya yang terkena urine maupun feses menggunakan detergen seperti pakaian anggota keluarga lainnya

e. Pengawasan kesehatan

Bayi dibawa kebidan saat mengalami masalah kesehatan apapun itu dan ibu tidak pernah memberikan obat sembarangan selain dari resep bidan atau dokter.

B. OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : composmentis (CM)
- c. Keadaan emosional : stabil
- d. Tanda-tanda vital : N : 145 x/menit, R : 49 x/menit, T : 37,7°C
- e. BB/PB saat ini : BB : 5,0 kg
: PB : 56 cm

2. Pemeriksaan Fisik

- a. Kepala
 - Kulit kepala : Bersih, tidak kotor
 - Rambut : Hitam
- b. Muka : Tidak Ada Oedema serta tidak pucat
- c. Mata
 - Konjungtiva : Merah Muda
 - Sklera : Putih
- d. Hidung
 - Simetris : Ya
 - Pengeluaran : Tidak Ada polip dan hidung bersih
- e. Telinga
 - Simetris : Ya
 - Pengeluaran : Tidak Ada
- f. Mulut
 - Bibir : tidak pucat
 - Lidah : bersih
 - Gigi : belum ada
 - Gusi : Bersih
- g. Leher
 - Pergerakan : Bebas dan Aktif
 - Pembengkakan atau pembesaran: Tidak Ada

- h. Dada
- Jantung : Normal, Lup Dup
- Paru-Paru : Normal, tidak ada wheezing dan ronchi
- i. Abdomen : Normal
- j. Kulit : Normal, tidak kemerahan
- k. Genetalia : Normal, tidak ada kelainan
- l. Ekstermitas Atas (tangan) : Pergerakan tangan kanan dan kiri: Aktif
Jumlah Jari tangan kanan dan kiri: Lengkap
- m. Ekstermitas Bawah (kaki) : Pergerakan kaki kanan dan kiri: Aktif
Jumlah Jari kaki kanan dan kiri: Lengkap

C. ANALISA (A)

Diagnosa : Bayi A usia 2 bulan dengan demam

D. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa kondisi bayinya mengalami kenaikan suhu tubuh pasca imunisasi DPT hal ini merupakan alamiah dan wajar. Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Nur, Dian dkk, 2014). Ibu mengerti dan memahami apa yang dijelaskan.
2. Melakukan informed concent kepada ibu terkait asuhan pemberian kompres hangat pada anaknya. Ibu sudah setuju dan bersedia jika anaknya menjadi subjek asuhan kebidanan juga menandatangani informed concent.
3. Memberitahukan pada ibu agar bayi memakai pakaian yang tidak tebal serta menyerap keringat. Ibu mengerti dan akan memakaian bayinya pakaian yang dianjurkan.
4. Memberikan edukasi atau pemahaman pada ibu tentang penggunaan kompres hangat dan kontra indikasinya. Ibu mengerti dan memahami tentang penggunaan kompres hangat dan kontra indikasinya.

5. Mengajarkan ibu untuk melakukan kompres hangat pada bayi A selama 10-15 menit dengan suhu air 40°C. Ibu mengerti dan bisa mempraktikkan kompres hangat pada bayinya.
6. Menjelaskan kepada ibu kompres hangat dapat dilakukan berulang jika panas anak belum mencapai suhu tubuh normal (36°C-37,2°C). dengan teknik yang sudah dilakukan sebelumnya. Ibu mengerti dan memahami dengan mengompres By. A ketika demam belum turun.
7. Mengajukan kepada ibu agar By. A mendapatkan ASI yang cukup, serta ibu harus menambah frekuensi menyusui tiap 2-3 jam sekali dalam sehari. agar bayi A tidak merasakan dehidrasi karena efek dari demamnya. Ibu telah mengerti dan akan memberikan ASI yang cukup dan menambah frekuensi menyusui tiap 2-3 jam sekali.
8. Memberitahu kepada ibu bahwa besok akan melakukan kunjungan kembali untuk melihat serta memantau keadaan By. A. Ibu mengerti dan bersedia untuk adanya kunjungan selanjutnya.

CATATAN PERKEMBANGAN

Nama : By. A

Alamat : Desa Tanjung Baru, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung

Selatan

	Hari/Tanggal	Data Subjektif	Data Objektif
No 1	16 Maret 2022 Hari Pertama	Bayi rewel dan badan terasa demam	Keadaan Umum : Baik Kesadaran : Composmentis Keadaan Emosional : Baik TTV N : 145 Kali/ Menit R : 49 Kali/Menit T : 37,7 ^o C
No 2	17 Maret 2022 Hari Kedua	Bayi sudah tidak rewel namun suhu tubuh masih hangat	Keadaan Umum : Baik Kesadaran : Composmentis Keadaan Emosional : Baik TTV N : 142 Kali/ Menit R : 45 Kali/Menit T : 37,2 ^o C
No 3	18 Maret 2022 Hari Ketiga	Bayi Sudah Tidak Rewel dan Suhu Tubuh Sudah Normal	Keadaan Umum : Baik Kesadaran : Composmentis Keadaan Emosional : Stabil TTV N : 144 Kali/ Menit R : 47 Kali/Menit T : 36,5 ^o C

KUNJUNGAN KEDUA

Pengkajian oleh : Juwita Mara
Tanggal : 17 Maret 2022
Waktu : 09.00 WIB

A. SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan sudah mulai menerapkan kompres hangat yang diajarkan kemarin pada bayinya, ibu juga mengatakan terjadi sedikit perubahan terutama disuhu tubuh bayinya yang semakin menurun tidak seperti sebelumnya, bayinya juga sudah tidak rewel

B. OBJEKTIF (O)

Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : composmentis
- c. Keadaan emosional : stabil
- d. Tanda-tanda vital : N : 142 x/menit, R : 45 x/menit, T : 37,2 °C

C. ANALISA (A)

Diagnosa : Bayi A usia 2 bulan dengan demam

D. PENATALAKSAAN (P)

1. Melakukan pemeriksaan fisik By. A dan didapatkan ttv batas normal hanya saja suhu tubuh yang masih tergolong hangat dan menjelaskan kepada ibu bahwa kondisi By. A saat ini sudah lebih membaik dari hari kemarin. Ibu mengerti karena bayinya sudah tidak rewel dan tidak panas seperti sebelumnya.
2. Menganjurkan kepada ibu agar By. A tetap mendapatkan ASI yang cukup, juga frekuensi menyusui tiap 2-3 jam sekali dalam sehari. agar dapat membantu percepat proses pemulihan kondisi bayi A karena efek dari demamnya. Ibu telah mengerti dan akan terus memberikan ASI yang cukup dan menambah frekuensi menyusui tiap 2-3 jam sekali

3. Memberitahu ibu juga untuk tetap memakaikan pakaian yang nyaman dan tidak terlalu tebal bagi By. A. Ibu mengerti dan sudah memakaikan pakaian yang membuat bayinya nyaman dan menyerap keringat
4. Menjelaskan kepada ibu untuk tetap memantau suhu tubuh bayi hingga berada dibatas normal. Ibu juga jangan khawatir bila suhu tubuh bayi kembali meningkat, ibu dapat lakukan pengompresan hangat seperti yang sudah diajarkan dengan menyiapkan alat dan bahan yaitu termometer digital, baskom berisi air hangat, dan washlap dengan kain yang lembut setelah itu letakkan diarea kepala lebih tepatnya didahi bayi. Ibu mengerti dan memahami dengan selalu memantau anaknya.

KUNJUNGAN KETIGA

Pengkajian oleh : Juwita Mara
Tanggal : 18 Maret 2022
Waktu : 09.00 WIB

A. SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan sudah mengompres bayinya pada pagi hari, sore hari dan malam hari sebelum tidur semalam, pagi hari ini ibu tidak mengompres bayinya dikarenakan suhu tubuh bayi sudah benar-benar normal seperti biasanya

B. OBJEKTIF (O)

Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Keadaan Emosional : Stabil
- d. Tanda-tanda vital : N : 144 x/menit, R : 47 x/menit, T : 36,5 °C

C. ANALISA (A)

Diagnosa : Bayi A usia 2 bulan, Normal

D. PENATALAKSAAN (P)

1. Melakukan pemeriksaan fisik pada By. A dan memberitahu kepada ibu bahwa kondisi ttv semua dalam batas normal, By. A sudah tidak demam dan sudah sehat kembali. Ibu mengerti karena bayinya sudah tidak demam.
2. memastikan ibu untuk tetap memberikan ASI secara eksklusif sampai By. A usia 6 bulan. Ibu memberikan ASI eksklusif pada bayi sampai usia 6 bulan.
3. Memberitahu kepada ibu bahwa semua yang sudah dijelaskan dan diajarkan dapat diterapkan oleh ibu disaat bayinya mengalami demam di imunisasi DPT selanjutnya. Ibu mengerti dan akan melakukannya.